E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 57-62
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Pada Muatan Pembelajaran PPKn Melalui Model Project Based Learning Metode Demonstrasi di Kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh

Sri Hardinawati[1]

[1]Sekolah Dasar Negeri 36 Payakumbuh
e-mail: srihardinawati@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan membahas tentang penggunaan model Project Based Learning metode demosntrasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan berdasarkan langkah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa hasil tes, observasi pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan peserta didik kelas I. yang berjumlah 19 orang yang dilaksanakan bulan Januari s.d Maret 2023. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model project based learning metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar aspek pengetahuan mengalami peningkatan yakni 68,94 pada kegiatan prasiklus meningkat menjadi 78,94 di siklus I, meningkat lagi menjadi 86,31 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 17,37. Hasil belajar aspek keterampilan memperoleh rata-rata 71,05 pada prasiklus meningkat menjadi 74,73 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,26 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 14,21. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian menggunaan model Project Based Learning metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran.

Kata kunci: *Hasil belajar, Model Project Based Learning, metode demosntrasi*

Abstract

The aim of this research is to describe and discuss the use of the Project Based Learning model, demonstration method, to improve student learning outcomes in Civics subjects in class 1 of SD Negeri 36 Payakumbuh. This type of research is Classroom Action

Research. The research was carried out based on classroom action research steps with two cycles starting from the planning, implementation, observation and reflection stages. Research data consists of test results, learning observations, field notes, and documentation of each learning improvement action. The source of research data is the process of learning activities. Data was obtained from researched subjects, namely teachers and students in class I, totaling 19 people, which was carried out from January to March 2023. The results of research data analysis show that the use of the project based learning model, demonstration method, can improve student learning outcomes. This is proven by the increase in student learning outcomes in aspects of knowledge and skills. Learning outcomes for the knowledge aspect increased, namely 68.94 in pre-cycle activities, increasing to 78.94 in cycle I, increasing again to 86.31 in cycle II with an increase of 17.37. The learning outcomes for the skills aspect obtained an average of 71.05 in the pre-cycle, increasing to 74.73 in the first cycle and increasing again to 85.26 in the second cycle with an increase of 14.21. Based on the results of this research, the conclusions from research using the Project Based Learning model, the demonstration method in mathematics subjects need to be applied and developed in order to improve learning outcomes.

Keywords : *Learning outcomes, Project Based Learning Model, demonstration method*

LATAR BELAKANG

Pendahuluan Pembelajaran PKn di SD mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran PKn diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hakhak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar ditegaskan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter. Karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PPKn cenderung menjadi mata pelajaran menuntut siswa untuk membaca, memahami kemudian mengingat setiap materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan hampir seluruh materi mata pelajaran PPKn menerapkan media pendidikan adalah bersifat konstektual. Sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca. Dan seharusnya dalam mengikti mata pelajaran tersebut, yang

diingat siswa berasal dari yang dibaca, dari yang didengar, dari yang dilihat, dari yang dilihat dan didengar, dari yang dikatakan, dan sebagian besar adalah dari yang dilakukan dan dikatakan.

Dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar di kelas yang dibebankan kepada penulis selama awal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023, setelah dilaksanakan Penilaian Harian ke pada kelas yang penulis ampu, diperoleh hasil peserta didik tidak menangkap keseluruhan materi pelajaran yang diberikan. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. seperti tergambar pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Peserta Didik

NO	Muatan Pembelajaran	KKM	Perolehan Hasil Belajar						Ket
			Pengetahuan			Keterampilan			
			N	T	BT	N	T	BT	
1	PPKn	75	68,94	9	10	71,05	10	9	PTK
2	Bahasa Indonesia	75	88,75	18	1	86,41	19	0	
3	Matematika	75	80,33	18	1	83,23	17	2	
4	SBdP	75	86,33	19	0	88,33	19	0	
	Jumlah		324,35			329,02			
	N (4)								
	Rata-rata		81,08			82,55			

Ket.: T = tuntas, BT = belum tuntas, ṙ = rata-rata

Dari Tabel 01 di atas, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran PPKn kompetensi pengetahuan 68,94 dan keterampilan 71,05, Bahasa Indonesia kompetensi pengetahuan 88,75 dan keterampilan 86,41, matematika kompetensi pengetahuan rata-rata 80,33 dan kompetensi keterampilan 83,23, SBdP kompetensi pengetahuan 86,33 kompetensi keterampilan 88,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada muatan Pembelajaran PPKn nilai PH yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 75.

Menyikapi kondisi tersebut, penulis mencoba untuk merenungkan apa yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah di atas. Maka penulis berencana melaksanakan Tindakan yang akan dlakukan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Model project based learning Metode Demonstrasi berupa Penelitian Tindakan Kelas. Untuk memastikan apakah strategi ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas I. SD Negeri 36 Payakumbuh, maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Pembelajaran PPKn Tema Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Melalui Model Project Based Learning Metode Demonstrasi di Kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Rancangan penelitian yang menggunakan empat langkah yaitu: Perencanaan (planning), Tindakan (action), Observasi (observation) dan Refleksi/evaluasi (reflection). Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas I dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang, terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan dan dilaksanakan di SD Negeri 36 Payakumbuh.

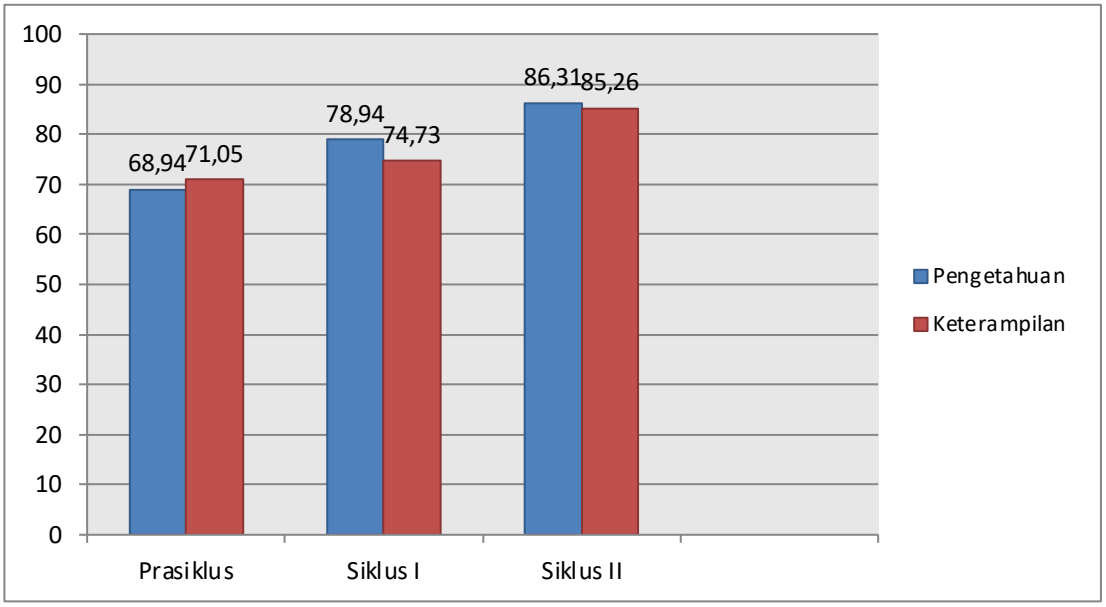
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pada pembahasan ini membahas tentang hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dibahas hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran baik hasil belajar pengetahuan maupun hasil belajar keterampilan pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model project based learning metode demonstrasi di Kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh.

Dari temuan yang didapat pada siklus pertama berkaitan dengan observasi terhadap hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran PPKn menggunakan model project based learning metode demonstrasi mengalami proses peningkatan yang signifikan, baik untuk aspek pengetahuan maupun untuk aspek keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 09 dan grafik 04 di bawah ini.

Tabel. 2 Peningkatan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan tiap siklus

No	Siklus	Pengetahuan	Keterampilan
1	Prasilus	68,94	71,05
2	Siklus I	78,94	74,73
3	Siklus II	86,31	85,26
Besar Peningkatan		17,37	14,21



Grafik 1. Peningkatan Hasil belajar pengetahuan dan keterampilan persiklus

Selain dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus di atas, juga diperoleh hasil temuan bahwa dengan menggunakan model Pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati, ternyata dapat meningkatkan percaya diri dan semangat berprestasi peserta didik mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, dalam penggunaan media juga dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan tanggung jawab peserta didik menjadi lebih baik.

Hasil analisis data yang dilakukan terbukti bahwa penerapan model project based learning metode demonstrasi dalam mata pelajaran PPKn di Kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek pengetahuan, maupun dari aspek keterampilan secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model project based learning metode demonstrasi pada mata pelajaran PPKn di Kelas 1 SD Negeri 36 Payakumbuh dapat disimpulkan bahwa Model project based learning metode demonstrasi terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar aspek pengetahuan mengalami peningkatan yakni 68,94 pada kegiatan prasiklus meningkat menjadi 78,94 di siklus I, meningkat lagi menjadi 86,31 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 17,37. Hasil belajar aspek keterampilan memperoleh rata-rata 71,05 pada prasiklus meningkat menjadi 74,73 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,26 pada siklus II dengan peningkatan sebesar 14,21.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta : Bumi Aksara

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga kependidikan . 2007. Analisis data Guru. Jakarta: Dirjen PMPTK

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(1997). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta; PT RinekaCipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta

Hamalik. O. 2008.Proses Belajar Mengajar : Jakarta : Bumi Aksara

Muslich, Masnur. (2009). Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang perubahan KI dan KD di sekolah dasar dan Menengah

Pupuh, Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, Bandung: PT Refika Aditama, 2007

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group

Suhaimi (2019) Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Project Based Learning Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Pjok Pada Permainan Rounders Di Kelas I.B SDN 57 Payakumbuh Semester Ganjil Tp 2018/2019

Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Menganjar.Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran